

**NILAI PSIKIS DALAM NOVEL *BAIT SURAU* KARYA RAKHA WAHYU
(sebagai upaya alternatif pemilihan bahan ajar Bahasa Indonesia pada
kurikulum 2013 di SMA)**

**Asep Jejen Jaelani & Vini Rianti Sabani
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan
Jalan Cut Nyak Dien no. 36 A Kuningan Jawa Barat**

Abstrak

Judul penelitian ini adalah Nilai Psikis dalam novel *Bait Surau* karya Rakha Wahyu (sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013). **Rumusan Masalah:** 1) apakah tema yang terkandung dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu?; 2) bagaimana tokoh dan perwatakan yang terkandung dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu?; 3) bagaimana konflik yang terkandung dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu?; 4) apakah amanat yang terkandung dalam Novel, "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu?; 5) bagaimana nilai psikis yang ada dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu?; 6) apakah Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu dapat dijadikan sebagai upaya alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMA?; **Tujuan:** ingin mengetahui apakah tema yang terkandung dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu, bagaimana tokoh dan perwatakan yang terkandung dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu, bagaimana konflik yang terkandung dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu, apakah amanat yang terkandung dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu, dan bagaimana nilai psikis yang ada dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu, serta ingin mengetahui apakah dapat dijadikan sebagai upaya alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMA. **Metode** yang digunakan adalah **metode deskriptif analisis**. **Simpulan:** nilai psikis dalam novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu dapat dijadikan sebagai upaya alternatif pemilihan bahan ajar Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMA kelas XII dilihat dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), serta psikologi perkembangan.

Kata kunci: *nilai psikis, bahan ajar, kurikulum 2013*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan salah satu cabang seni disamping seni lukis, seni tari dan seni musik. Sebagaimana karya seni lainnya, sastra merupakan produk budaya yang mengutamakan keindahan. (Kosasih 2008, hlm.4).

Novel merupakan salah satu contoh karya sastra prosa fiksi baru. Adapun pengertian novel menurut Rusyana dalam Sugiantomas (2012, hlm.50) adalah sebagai cerita rekaan yang panjang dan mengisahkan peristiwa rasional. Unsur-unsur cerita seperti tokoh, alur dan latar dipaparkan seolah-olah sesungguhnya terjadi dalam kehidupan nyata.

Dalam novel terdapat nilai-nilai kehidupan salah satunya adalah nilai psikis. Nilai psikis adalah sebuah penghargaan, penghayatan, kepuasan, perasaan tentang sesuatu hal sehingga muncul perasaan dan keinginan untuk dapat melakukannya. Perasaan-perasaan itu pun akan mempengaruhi kehidupan orang tersebut. Nilai tersebut adalah penggambaran perilaku kehidupan masyarakat, yaitu tentang penggambaran baik buruknya manusia dalam bertingkah laku.

Dari pendapat di atas kita bisa menarik kesimpulan bahwa melalui tokoh-tokoh dan beragam rangkaian cerita dari novel, pembaca diharapkan dapat memahami pesan yang disampaikan agar pembaca mampu memperoleh nilai-nilai tersebut dan bisa merefleksikannya dalam kehidupan.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti mengenai novel *Bait Surau* karya Rakha Wahyu. Novel ini menceritakan tentang sebuah perjodohan yang tidak didasari oleh cinta. Keangkuhan yang meluap, kesombongan yang merekat pada diri Romi menutupi keindahan hati dan pikirannya dalam menerima Nadia sebagai istrinya meski Nadia adalah sosok istri yang baik. Akan tetapi, kesabaran dan kesetiaan yang dilakukan oleh Nadia membuat Romi menjadi sadar akan makna cinta yang sesungguhnya. Romi yang telah gagal menerima cinta dan menghargai cinta dengan semestinya. Cinta yang berlebihan terhadap dunia, wanita, dan materi yang menumpuk kegelisahan. Kini melalui rasa rindu dan kecintaan, Romi perlahan menjalankan kewajibannya sebagai hamba kepada Tuhannya. Ia bertobat, karena bertobat bukanlah akhir dari perjalanan hidup melainkan awal dari betapa indahnya mencintai Allah swt.

Penelitian ini akan difokuskan dalam pencarian nilai-nilai psikis pada unsur intrinsik sebuah novel serta implementasinya sebagai alternatif pemilihan bahan ajar sastra di Sekolah Menengah Atas. Sehingga bisa sebagai bahan untuk menumbuhkan kembangkan nilai-nilai psikis yang baik dalam kehidupan. Sebuah perasaan atau keinginan dalam melakukan sesuatu itu akan memunculkan nilai psikis yang tinggi dan berpengaruh dalam kehidupan. Bergantung bagaimana seseorang dalam menyikapi masalah yang dihadapinya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memiliki tugas membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana yang diamanatkan dalam batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945 yang lebih dioperasionalkan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat (19) kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pemerintah kini telah melahirkan kurikulum baru yakni Kurikulum 2013. Ada pun perbedaan komponen yang terdapat dalam Kurikulum 2013 dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, yaitu dengan adanya Standar Kompetensi Lulusan (SKL), penegasan pada komponen Standar Isi dengan munculnya Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta bahan ajar, penegasan pada komponen standar proses dengan munculnya pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang harus direalisasikan dalam proses pembelajaran, serta penegasan pada komponen standar penilaian dengan munculnya penilaian autentik (*autentic assessment*) pada setiap proses pembelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, dalam pembelajaran kurikulum 2013 ini diharapkan menciptakan siswa-siswa yang berkarakter. Untuk mengetahui perilaku, dan meningkatkan perilaku yang baik dan mencerminkan karakter serta menghasilkan sikap-sikap yang baik, maka pendekatan psikologi merupakan pilihan yang tepat. Pendekatan psikologi adalah pendekatan yang bertolak dari pandangan bahwa sastra selalu saja membahas peristiwa kehidupan manusia. Manusia selalu memperlihatkan perilaku yang beragam. Dan untuk mengetahui perilaku manusia yang lebih dalam lagi maka diperlukan psikologi. (Sugiantomas, 2012 hlm.33)

Kajian ini akan difokuskan mencari nilai psikis pada unsur intrinsik novel yaitu tema, tokoh dan perwatakan, konflik, dan amanat. Serta unsur ekstrinsiknya yaitu psikologi tentang nilai psikis yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah 1) apakah tema yang terkandung dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu? 2) bagaimana tokoh dan perwatakan yang terkandung dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu? 3) bagaimana konflik yang terkandung dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu? 4) apakah amanat yang terkandung dalam Novel, "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu? 5) bagaimana nilai psikis yang ada dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu? 6) apakah Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu dapat dijadikan sebagai upaya alternatif pemilihan bahan ajar Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMA

KAJIAN PUSTAKA

1) Nilai Psikis

Nilai adalah sebuah penghargaan, penghayatan, perasaan, dan kepuasan terhadap sesuatu. Nilai bukanlah membahas kebenaran dan kesalahan (benar dan salah) akan tetapi masalahnya ialah soal baik dan buruk, senang atau tidak senang terhadap sesuatu. Jung dalam Hidayat, (2011, hlm. 43).

Nilai adalah harga dimana sesuatu mempunyai nilai karena dia mempunyai harga atau sesuatu itu mempunyai harga karena ia mempunyai nilai. Oleh karena itu nilai sesuatu yang sama belum tentu mempunyai harga yang sama pula karena penilaian seseorang terhadap sesuatu yang sama itu biasanya berlainan. Bahkan ada yang tidak memberikan nilai terhadap sesuatu itu karena ia tidak berharga baginya tetapi mungkin bagi orang lain malah mempunyai nilai yang sangat tinggi karena itu sangatlah berharga baginya.

Psikis adalah suatu kegiatan psikologi seperti mencerap, berpikir, merasa dan berkeinginan dapat dilakukan. Ketika seseorang menanamkan sejumlah energi psikis dalam ide-ide atau perasaan tertentu, ide-ide dan perasaan tertentu tersebut memiliki energi psikis yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan orang tersebut. Contohnya, jika seseorang dimotivasi untuk mencapai kekuasaan, maka seseorang itu akan mencurahkan energi psikis untuk mencari kekuasaan tersebut. Jung dalam Hidayat (2011, hlm.43).

2) Pembagian Nilai Psikis

Dalam (Muis, 2009. hlm.57) menjelaskan macam-macam nilai psikis adalah sebagai berikut.

a) Penghargaan

- b) Harapan
- c) Perhatian
- d) Pemenuhan
- e) Kepercayaan
- f) Merawat
- g) Rasa salah
- h) Cemas
- i) Takut
- j) Tidak aman
- k) Tidak mampu
- l) Frustrasi
- m) Bimbang
- n) Ketergantungan
- o) Jengkel
- p) Marah
- q) Sakit hati
- r) Tidak puas

3) Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. (Majid, 2013, hlm. 173)

4) Tujuan Pembuatan Bahan Ajar

- (1) Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu.
- (2) Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan pada peserta didik
- (3) Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran
- (4) Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitiannya yaitu metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif analisis yaitu penelitian yang hanya digunakan dengan menghadapi satu variabel penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif, (Heryadi, 2010 hlm.43). Sedangkan Menurut Strauss & Corbin (2003) dalam Syamsuddin, dkk (2009, hlm.73) pendekatan kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tema yang terkandung dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu secara umum tentang perjodohan yang tidak didasari dengan rasa cinta. Romi menikahi Nadia karena terpaksa, sedangkan Nadia adalah wanita yang baik, shaleha dan mau menerima Romi menjadi suaminya. Sedangkan secara khusus adalah tentang perjalanan Romi yang sedang bertaubat di desa kecil bernama Samadikun. Banyak ilmu agama yang ia pelajari selama berada disana seperti beribadah, mengaji dan melakukan hal-hal baik lainnya.

Tokoh dan perwatakan dalam novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu terbagi menjadi tokoh utama dan tokoh bawahan. Berikut adalah data tokoh beserta karakter tokoh dalam novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu. Romi sebagai tokoh utama protagonis. Ia memiliki karakter keras, pemarah, cuek, kasar. Romi mengalami perubahan karakter menjadi baik, perhatian dan peduli. Nadia sebagai tokoh utama antagonis karena melawan keinginan dari tokoh protagonis. Ia memiliki karakter baik, perhatian, sabar, peduli. Ramadhan sebagai tokoh utama protagonis. Ramadhan memiliki karakter pendiam, sabar, rendah hati, dan rajin. Abah sebagai tokoh bawahan memiliki karakter perhatian, ramah dan bijaksana. Siti sebagai tokoh bawahan memiliki karakter santun. Ully sebagai tokoh bawahan memiliki karakter perhatian, peduli. Bi inah sebagai tokoh bawahan memiliki karakter sabar, rajin. Bram sebagai tokoh bawahan memiliki karakter emosional. Rachel sebagai tokoh bawahan memiliki karakter peduli. Pak Ustad sebagai tokoh bawahan memiliki karakter ramah dan baik. H. Sodik sebagai tokoh bawahan memiliki karakter sombong. H. Sodik mengalami perubahan karakter menjadi baik dan perhatian. Ibnu sebagai tokoh bawahan memiliki karakter penurut. Zakaria sebagai tokoh bawahan memiliki karakter rajin. Nanang sebagai tokoh bawahan memiliki karakter humor. Badrun sebagai tokoh bawahan memiliki karakter penurut. Ikun sebagai tokoh bawahan memiliki karakter penurut. Laras sebagai tokoh bawahan memiliki karakter agresif. Anak-anak sebagai tokoh bawahan memiliki karakter polos dan lugu. Orangtua Nadia sebagai tokoh bawahan memiliki karakter baik dan peduli. Orangtua Ully sebagai tokoh bawahan memiliki karakter boros.

Konflik-konflik dalam novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu memiliki konflik batin/ konflik dengan dirinya sendiri. Konflik batin terjadi pada Tokoh Romi dan Nadia. Kemudian memiliki konflik manusia dengan kepercayaan. Konflik ini terjadi pada tokoh Romi. Sedangkan konflik manusia dengan/ manusia sesamanya, terjadi tokohh pada Romi dengan Nadia, Romi dengan Bram, Romi dengan Ramadhan, Romi dengan pencuri, Nadia dengan Ully, Ustad dengan anak-anak.

Amanat yang terkandung dalam Novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu adalah sebagai manusia seharusnya bersyukur dan menerima apa yang sudah ditakdirkan oleh Allah swt, karena pada kejadian atau permasalahan pasti akan ada hikmahnya. Jika kita mencintai sesuatu harus didasarkan kepada cinta karena Allah, pasti akan lahir cinta sejati. Sebagai manusia kita pun wajib beriman. Kalaupun kita melakukan sebuah, kesalahan maka tidak ada kata terlambat untuk memperbaikinya, bertaubat dan belajar selama kita memang bersungguh-sungguh dalam melaksanakannya.

Nilai Psikis yang terdapat pada unsur intrinsik novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu yaitu:

- (a) Tema dalam novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu terdapat nilai psikis kepercayaan, pemenuhan, dan rasa salah.
- (b) Tokoh dan Perwatakan dalam novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu terdapat nilai psikis tidak puas, marah, rasa salah, bimbang, cemas, perhatian, kepercayaan, pemenuhan.
- (c) Konflik dalam novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu terdapat nilai psikis tidak aman, marah, bimbang, harapan, rasa salah, pemenuhan.
- (d) Amanat dalam novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu terdapat nilai psikis kepercayaan, harapan, pemenuhan.

Nilai Psikis novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu dapat dijadikan sebagai alternatif upaya pemilihan bahan ajar bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di SMA kelas XII dilihat dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), serta psikologi perkembangan, yaitu sebagai berikut.

Nilai psikis

- (1) Unsur intrinsik tema, tokoh dan perwatakan, konflik dan amanat dilihat dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).
 - a. Unsur Intrinsik Tema dilihat dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ada kesesuaian yaitu sebagai berikut.
 - a) Nilai psikis kepercayaan ada kesesuaian dengan KI 1 pada KD 1.1
 - b) Nilai psikis pemenuhan ada kesesuaian dengan KI 1 pada KD 1.2
 - c) Nilai psikis frustrasi ada kesesuaian dengan KI 2 pada KD 2.1
 - d) Nilai psikis rasa salah ada kesesuaian dengan KI 2 pada KD 2.2
 - b. Unsur Intrinsik Tokoh dan Perwatakan dilihat dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ada kesesuaian yaitu sebagai berikut.
 - a) Nilai psikis pemenuhan ada kesesuaian dengan KI dengan KD 1.1, dengan KI 2 pada KD 2.5, dengan KI 3 pada KD 3.4
 - b) Nilai psikis tidak puas ada kesesuaian dengan KI 2 pada KD 2.1
 - c) Nilai psikis kepercayaan ada kesesuaian dengan KI 2
 - d) Nilai psikis perhatian ada kesesuaian dengan KI 2 pada KD 2.3, KD 2.5, KD dan dengan KI 3
 - e) Nilai psikis takut ada kesesuaian dengan KI 3 pada KD 3.1
 - f) Nilai psikis cemas ada kesesuaian dengan KI 3 pada KD 3.3
 - c. Unsur Intrinsik Konflik dilihat dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ada kesesuaian yaitu sebagai berikut.
 - a) Nilai psikis pemenuhan ada kesesuaian dengan KI I pada KD 1.1
 - b) Nilai psikis bimbang ada kesesuaian dengan KI 2 pada KD 2.
 - c) Nilai psikis tidak aman ada kesesuaian dengan KI 2 pada KD 2.2
 - d) Nilai psikis marah ada kesesuaian dengan KI 2 pada KD 2.3
 - e) Nilai psikis rasa salah ada kesesuaian dengan KI 2 pada KD 2.5
 - d. Unsur Intrinsik Amanat dilihat dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ada kesesuaian yaitu sebagai berikut.
 - a) Nilai psikis pemenuhan ada kesesuaian dengan KI 1
 - b) Nilai psikis kepercayaan dan harapan ada kesesuaian dengan KI 1 pada KD 1.2
 - c) Nilai psikis pemenuhan ada kesesuaian dengan KI 1 pada KD 2.1, KD 2.2
 - d) Nilai psikis pemenuhan ada kesesuaian dengan KI 2 pada KD 2.1 dan 2.2

- (2) Unsur intrinsik tema, tokoh dan perwatakan, konflik dan amanat dilihat dari Psikologi Perkembangan
- a. Unsur Intrinsik Tema dilihat dari Psikologi Perkembangan Remaja
Perkembangan kognitif:
 - a) Perkembangan pengambilan keputusan
 - b) Perkembangan Orientasi masa depan
 - c) Perkembangan kognisi sosial
 - d) Perkembangan pemahaman tentang agama.
 - b. Unsur Intrinsik Tokoh dan Perwatakan dilihat dari Psikologi Perkembangan Remaja
Perkembangan kognitif:
 - a) Perkembangan pengambilan keputusan
 - b) Perkembangan Orientasi masa depan
 - c) Perkembangan kognisi sosial.
 - d) Perkembangan penalaran moral
 - c. Unsur Intrinsik konflik dilihat dari Psikologi Perkembangan Remaja
Perkembangan kognitif:
 - a) Perkembangan kognisi soaial.
 - b) Perkembangan penalaran moral
 - c) Perkembangan pemahaman tentang agama
 - d. Unsur Intrinsik Amanat dilihat dari Psikologi Perkembangan Remaja
Perkembangan kognitif:
 - a) Perkembangan pengambilan keputusan
 - b) Perkembangan kognisi sosial
 - c) Perkembangan pemahaman tentang agama

SIMPULAN

Nilai psikis dalam novel "*Bait Surau*" karya Rakha Wahyu dapat dijadikan sebagai upaya alternatif pemilihan bahan ajar Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMA kelas XII dilihat dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), serta psikologi perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol (2009) *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Dharma, dkk . *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, dkk (2009) *Psikologi Kepribadian*. Surabaya: Bumi Aksara
- Heryadi, Dedi. (2010). *Metode Penelitian*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.

- Hidayat, Dede (2011) *Psikologi Kepribadian dan Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementrian dan Kebudayaan. (2013). *Dokumen kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian dan Pendidikan Kebudayaan.
- Kosasih,E (2008) *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Perca
- Majid, Abdul (2013) *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mar'at, Samsunuwiyati (2013) *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Marliany, Rosleny (2010) *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muis, Saludin (2009) *Kenali Kepribadian Anda dan permasalahannya dari sudut pandang Teori Psikoanalisa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prastowo,Andi (2013) *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inofatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riyanto, Yatim (2010) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Rusyana, Yus. (1982). *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung : Gunung Larang
- Sugiantomas, Aan (2002) *Langkah Awal Menuju Apresisi Sastra Indonesia*. Kuningan: Universitas Kuningan.
- Sugiantomas, Aan (2008) *Kajian Prosa Fiksi dan Drama*. Kuningan: Universitas Kuningan.
- Sugiantomas, Aan (2012) *Kajian Prosa Fiksi dan Drama*. Kuningan : Universitas Kuningan.
- Syamsuddin dan Damaianti, Vismaia S. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana (2010) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyu,Rakha (2012) *Bait Surau*. Jakarta: Two Synergy Publisher.

NILAI PSIKIS DALAM NOVEL *BAIT SURAU* KARYA RAKHA WAHYU

(sebagai upaya alternatif pemilihan bahan ajar Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMA)

JURNAL

Oleh

VINI RINTI SABANI

2011011089



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KUNINGAN

2015